

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh algoritma kegawatdaruratan perianestesi dalam meningkatkan kinerja perawat dan patient safety pada area anestesi yang dilakukan di rumah sakit kota Surabaya dengan responden perawat yang berdinis pada pelayanan anestesi. Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama untuk membuktikan pengaruh Algoritma Kegawatdaruratan terhadap Kinerja Perawat pada area anestesi diperoleh hasil bahwa hipotesis 1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Algoritma Kegawatdaruratan terhadap Kinerja Perawat pada area anestesi di Rumah Sakit area Kota Surabaya. Selanjutnya besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai *Unstandardized Coefficient Beta* sebesar 1,719 atau sebesar 171,9% variabel Algoritma Kegawatdaruratan dapat mempengaruhi Kinerja Perawat pada area anestesi di Rumah Sakit area Kota Surabaya. Penerapan algoritma pada kegawatdaruratan perianestesi akan membawa efek yang positif terhadap kinerja perawat dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan berstandar di rumah sakit.
2. Hasil uji hipotesis kedua untuk membuktikan pengaruh Algoritma Kegawatdaruratan terhadap *Patient Safety* pada area anestesi diperoleh hasil bahwa hipotesis 2 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan

signifikan antara Algoritma Kegawatdaruratan terhadap *Patient Safety* pada area anastesi di Rumah Sakit area Kota Surabaya. Selanjutnya besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai *Unstandardized Coefficient Beta* sebesar 0,254 atau sebesar 25,4% variabel Algoritma Kegawatdaruratan dapat mempengaruhi *Patient Safety* pada area anastesi di Rumah Sakit area Kota Surabaya. Penerapan algoritma dalam memberikan intervensi pada kegawatdarurat merupakan langkah yang cepat dan tepat sehingga keamanan dan keselamatan pasien dapat dicapai.

3. Hasil uji hipotesis ketiga untuk membuktikan pengaruh Kinerja Perawat terhadap *Patient Safety* pada area anastesi diperoleh hasil bahwa hipotesis 3 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kinerja Perawat terhadap *Patient Safety* pada area anastesi di Rumah Sakit area Kota Surabaya. Selanjutnya besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,295 atau sebesar 29,5% variabel Kinerja Perawat dapat mempengaruhi *Patient Safety* pada area anastesi di Rumah Sakit area Kota Surabaya. Kinerja merupakan output yang diharapkan oleh organisasi sebagai evaluasi perfoma perawat dalam struktur kualitas pelayanan.
4. Hasil uji hipotesis keempat untuk membuktikan pengaruh Algoritma Kegawatdaruratan terhadap Kinerja Perawat pada area anastesi yang dimoderasi oleh Karakteristik Individu diperoleh hasil bahwa hipotesis 4 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Algoritma Kegawatdaruratan terhadap Kinerja Perawat pada area

anestesi yang dimoderasi oleh Karakteristik Individu di Rumah Sakit area Kota Surabaya. Selanjutnya besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,658 atau sebesar 65,8% variabel Algoritma Kegawatdaruratan yang dimoderasi oleh Karakteristik Individu dapat mempengaruhi Kinerja Perawat pada area anestesi di Rumah Sakit area Kota Surabaya. Karakteristik individu merupakan faktor yang dominan terhadap penerapan algoritma, dimana pengetahuan, keterampilan dan kemampuan perawat terhadap kaidah algoritma harus dipahami oleh perawat dalam memberikan pelayanan anestesi, sebagai persyaratan mutlak pencapaian mutu pelayanan yang didominasi oleh kinerja perawat sebagai profesional pemberi asuhan.

5. Hasil uji hipotesis kelima untuk membuktikan pengaruh Algoritma Kegawatdaruratan terhadap *Patient Safety* pada area anestesi yang dimoderasi oleh Karakteristik Individu diperoleh hasil bahwa hipotesis 5 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Algoritma Kegawatdaruratan terhadap *Patient Safety* pada area anestesi yang dimoderasi oleh Karakteristik Individu di Rumah Sakit area Kota Surabaya. Selanjutnya besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,185 atau sebesar 18,5% variabel Algoritma Kegawatdaruratan yang dimoderasi oleh Karakteristik Individu dapat mempengaruhi *Patient Safety* pada area anestesi di Rumah Sakit area Kota Surabaya. Pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang baik merupakan persyaratan mutlak dan terukur dari kinerja perawat. Dengan

karakteristik dan kinerja perawat yang baik maka penerapan algoritma sesuai standar prosedur maka keselamatan pasien akan tercapai.

## 7.2 SARAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

- 1) Bagi perawat dengan kompetensi anestesi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja dengan proses pembelajaran atau training internal dan external.
- 2) Bagi instansi Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran dengan peminatan keperawatan khusus.
- 3) Bagi Organisasi Profesi Himpunan Perawat Anestesi, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penyusunan standar pelayanan kegawatdaruratan peri anestesi dapat diusulkan melalui kolegium profesi untuk dijadikan standar baku.
- 4) Diharapkan penelitian selanjutnya, diperlukan penelitian lebih mendetail terkait algoritma intervensi kegawatdaruratan perianestesi dengan metode yang lebih spesifik untuk mendapatkan hasil yang lebih obyektif, sistematis dan terukur sebagai dasar usulan untuk penyusunan algoritma sebagai pedoman pelayanan pada area anestesi.